



LAPORAN KINERJA TAHUN 2020

POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN YOGYAKARTA –
MAGELANG

KAMPUS MAGELANG



POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN
POLBANGTAN
YOGYAKARTA · MAGELANG
JURUSAN PETERNAKAN



HUBUNGI KAMI
Telp : 0293 – 364188
Fax: 0293 – 313032



KAMPUS MAGELANG
Jl. Magelang - Kopeng Km.7
Kotak Pos 152 Tegalrejo 56101



KAMPUS YOGYAKARTA
Jl. Kusumanegara No.2
Umbulharjo, Yogyakarta

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN) Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang Tahun 2020 merupakan wujud akuntabilitas pencapaian kinerja dari pelaksanaan Rencana Strategis Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Tahun 2020-2024 yang telah ditetapkan melalui Perjanjian Kinerja Tahun 2020. Penyusunan Laporan Kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang Tahun 2020 ini pada hakekatnya merupakan kewajiban dan upaya untuk memberikan penjelasan mengenai akuntabilitas terhadap kinerja yang telah dilakukan selama tahun 2020.

Dasar hukum yang mengamanatkan pembuatan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah adalah: (1) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. dan (2) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Visi Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Tahun 2020-2024 yaitu “ Menjadi Politeknik Pembangunan Pertanian yang menghasilkan sumber daya manusia *agrosociopreneur* yang unggul, berkarakter, profesional dan inovatif bertaraf internasional “. Untuk mewujudkan visi tersebut, telah ditetapkan empat misi yang dijalankan dalam kurun waktu lima tahun, sebagai berikut 1). Menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi; 2) Mengembangkan kelembagaan dan Program Studi bidang pertanian sesuai dengan kebutuhan Sektor Pertanian; 3) Menyelenggarakan nilai kejuangan sehingga terbentuk sikap pembiasaan untuk beribadah, berakhlak mulia, belajar terus menerus, berkarya, bermanfaat, dan bersahaja; 4) Menumbuhkan jiwa *agrosociopreneur* di kalangan civitas akademika Meningkatkan mutu sumberdaya pendidikan sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terapan pertanian; 5). Menjalin kemitraan dan jejaring kerja sama pendidikan; dan 6.) Mengoptimalkan sistem manajemen administrasi pendidikan;

Sejalan dengan visi dan misi yang telah ditetapkan, tujuan yang hendak dicapai Politeknik Pembangunan Pertanian adalah menghasilkan lulusan *agrosociopreneur* yang unggul, berkarakter, profesional, dan inovatif untuk mendukung pembangunan pertanian. Dokumen Perjanjian Kinerja (PK) Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang Tahun 2020 menetapkan 3 Sasaran Strategis yaitu : 1. Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia dan kelembagaan pertanian nasional; 2. Terwujudnya Birokrasi Polbangtan Yogya-Magelang yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima; 3. Meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Polbangtan Yogya-Magelang;

Kinerja sasaran strategis Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang Tahun 2020 adalah 111,94%, sedangkan realisasi serapan anggaran mencapai 98,02 % atau Rp. 19.076.001.813,- dari pagu anggaran sebesar Rp. 19.461.678.000,-

Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang akan selalu berupaya dan bekerja lebih baik lagi serta menyempurnakan kebijakan yang ada untuk lebih mengoptimalkan pencapaian sasaran strategis, sehingga diharapkan dimasa yang akan datang semua capaian kinerja sasaran strategis dapat lebih optimal. Melalui Laporan Kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang Tahun 2020 diharapkan dapat menjadi bahan perbaikan kinerja kegiatan tahun selanjutnya.

KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur kehadiran Tuhan YME, karena atas karunia dan rahmat-Nya Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang dapat menerbitkan Laporan Kinerja Tahun 2020 sebagai wujud pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas sesuai visi dan misi yang dibebankan kepada Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Magelang dalam kurun waktu Tahun 2020.

Laporan Kinerja Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Magelang Tahun 2020 disusun dengan mengacu pada:

- (1) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
- (2) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
- (3) Peraturan Menteri Pertanian Nomor 50 Tahun 2016 tentang Pedoman Pengelolaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Kementerian Pertanian
- (4) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP.

Laporan Kinerja Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Magelang menyajikan capaian keberhasilan sasaran strategis, permasalahan serta langkah perubahan kedepan. Laporan ini disusun sebagai sarana pengendalian dan penilaian kinerja dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan pemerintah yang baik dan bersih (Good Governance and Clean Government) serta sebagai umpan balik dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pada tahun berikutnya.

Hal-hal lebih detail menyangkut pertanggungjawaban kegiatan Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Magelang Tahun 2020 disajikan secara rinci dalam laporan kinerja ini. Semoga Laporan ini dapat memberikan gambaran keseluruhan kegiatan yang dilaksanakan di Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Magelang pada tahun 2020 dan dapat bermanfaat bagi yang berkepentingan.

Magelang, Januari 2021

Plt. Direktur Politeknik
Pembangunan Pertanian
Yogyakarta Magelang



Dr. Rajiman, SP., MP.
NIP. 197109012000031001

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN EKSEKUTIF	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Kedudukan Tugas dan Fungsi	3
C. Organisasi dan Tata Kerja	3
D. Sumberdaya Manusia.....	8
E. Dukungan Anggaran	10
II. PERENCANAAN KINERJA	
A. Rencana Strategis (Renstra).....	12
B. Perjanjian Kinerja.....	14
III. AKUNTABILITAS KINERJA	
A. Kriteria Ukuran Keberhasilan	16
B. Capaian Kinerja Tahun 2020.....	16
1. Pengukuran Kinerja Tahun 2020.....	17
2. Perbandingan Kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang selama 3 Tahun.....	24
3. Perbandingan Capaian Kinerja pada Tahun 2020 dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra Polbangtan Yogyakarta Magelang (2020 – 2024).....	25
4. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumberdaya.....	30
C. Realisasi Anggaran	31
IV. PENUTUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Anggaran Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang Tahun 2020.....	11
Tabel 2. Perjanjian Kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang Tahun 2020...	15
Tabel 3. Capaian Kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang Tahun 2020....	18
Tabel 4. Perbandingan Kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang Selama 3 Tahun.....	24
Tabel 5. Realisasi Serapan Anggaran Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang Tahun 2020.....	32
Tabel 6. Perkembangan Realisasi Serapan Anggaran Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang Tahun 2015 s.d. 2020.....	33
Tabel 7. Perkembangan Realisasi Serapan Anggaran Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang Tahun 2015 s.d. 2020.....	34

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Deskripsi Pegawai Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang Berdasarkan Golongan.....	9
Gambar 2. Deskripsi Pegawai Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang Berdasarkan Tingkat Pendidikan....	9
Gambar 3. Deskripsi Pegawai Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang Berdasarkan Jenis Kelamin.....	10
Gambar 4. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Persentase Lulusan Pendidikan Vokasi Pertanian yang Bekerja dibidang Pertanian.....	20
Gambar 5. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Persentase Lembaga Pendidikan vokasi pertanian yang memiliki akreditasi minimal B.....	21
Gambar 6. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Polbangtan Yogyakarta Magelang.....	22
Gambar 7. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Polbangtan Yogyakarta Magelang	23
Gambar 8. Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Lulusan Pendidikan Vokasi Pertanian yang Bekerja di Bidang Pertanian pada tahun 2020 dengan target jangka menengah dalam Renstra Polbangtan Yogyakarta Magelang.....	26
Gambar 9. Perbandingan Realisasi Kinerja Lembaga Pendidikan vokasi pertanian yang memiliki akreditasi minimal B pada Tahun 2020 dengan target jangka menengah dalam Renstra Polbangtan Yogyakarta Magelang.....	27

Gambar 10.	Perbandingan Realisasi Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Magelang dengan target jangka menengah dalam Renstra Polbangtan Yogyakarta Magelang.....	28
Gambar 11.	Perbandingan Realisasi Indikator kinerja Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Polbangtan Yogyakarta Magelang pada Tahun 2020 dengan target jangka menengah dalam Renstra Polbangtan Yogyakarta Magelang.....	29
Gambar 12.	Analisis Efisiensi Sumberdaya Anggaran Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang berdasarkan Aplikasi Monev Kinerja Anggaran PMK 249/2011.....	31

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang merupakan Perguruan Tinggi di lingkup Kementerian Pertanian yang menyelenggarakan pendidikan tinggi program vokasi dalam berbagai rumpun ilmu terapan untuk mendukung pembangunan pertanian, sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2020 tentang Statuta Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang.

Sebagai instansi pemerintah, Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Kampus Magelang yang berlokasi di Magelang berkewajiban untuk mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi yang diamanatkan oleh masyarakat dan rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi. Laporan Kinerja ini merupakan satu bentuk upaya Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Magelang untuk menerapkan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam rangka mempertanggungjawabkan kinerja Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Magelang kepada para *stakeholder*.

Kewajiban tersebut dijabarkan dengan menyiapkan, menyusun, menata dan menyampaikan laporan kinerja secara tertulis dan periodik. Ini dilakukan dalam rangka mengkomunikasikan capaian kinerja Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Magelang dalam satu tahun anggaran yang dikaitkan dengan proses pencapaian tujuan dan sasaran serta menjelaskan keberhasilan dan kegagalan tingkat kinerja yang dicapainya.

Laporan ini menjelaskan pengukuran pencapaian kinerja Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Magelang dalam setahun

yang bertujuan untuk mendorong instansi pemerintah dalam meningkatkan transparansi, akuntabilitas dan efektifitas dari kebijakan dan program serta dapat menjadi masukan dan umpan balik bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam rangka meningkatkan kinerja instansi pemerintah.

Dasar hukum yang mengamanatkan pembuatan Laporan Kinerja adalah:

1. Peraturan Presiden No 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah mewajibkan setiap Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 50/Permentan/PW.160/10/2016 tentang Pedoman Pengelolaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Kementerian Pertanian;
3. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara No: 239/IX/6/8/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2016 tentang Pedoman Pengelolaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Kementerian Pertanian;

B. Tugas dan Fungsi

Sesuai Permentan Nomor : 25/Permentan/OT.220/5/2018 tanggal 28 Mei 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Pembangunan Pertanian. Pada Permentan diatas disebutkan bahwa Polbangtan mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan vokasi, penelitian terapan dan pengabdian masyarakat. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Polbangtan menyelenggarakan fungsi:

1. Penyusunan rencana, Program, Anggaran dan kerjasama pendidikan
2. Pelaksanaan pendidikan tinggi vokasi pertanian
3. Pelaksanaan penelitian terapan bidang pertanian
4. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat
5. Pengelolaan administrasi akademik, kemahasiswaan, dan alumni
6. Pengelolaan administrasi umum
7. Pengelolaan *teaching factory/teaching farm*, teknologi informasi dan komunikasi, peroustakaan dan asrama
8. Pembinaan Civitas akademika dan hubungan dengan lingkungan
9. Pengembangan sistem penjaminan mutu pendidikan
10. Pelaksanaan sistem pengawasan internal
11. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan

C. Organisasi dan Tata Kerja

Pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Politeknik Pembangunan Pertanian sebagai lembaga pendidikan tinggi kedinasan dilingkup Kementerian Pertanian memerlukan suatu organisasi dan personalia yang melaksanakan fungsi-fungsi organisasi. Untuk

melaksanakan tugas dan fungsinya, organisasi dan tata kerja Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Magelang disusun dengan berpedoman pada Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2020 tentang Statuta Politeknik Pembangunan Pertanian. Susunan organisasi Polbangtan Yogyakarta Magelang terdiri atas :

1. Direktur dan Wakil Direktur

- Direktur adalah Pimpinan tertinggi di lingkungan Polbangtan Yogyakarta Magelang;
- Wakil Direktur adalah unsur pimpinan yang membantu Direktur, terdiri atas :
 - Wakil Direktur I : Wakil Direktur Bidang Akademik dan Kerjasama, merupakan dosen yang diberikan tugas tambahan untuk mengkoordinasikan pelaksanaan pendidikan dan pengajaran, penelitian terapan dan pengabdian kepada masyarakat, penjaminan mutu serta kerjasama;
 - Wakil Direktur II : Wakil Direktur Bidang Umum, Teknologi Informasi dan Komunikasi, merupakan dosen yang diberikan tugas tambahan untuk mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan dibidang administrasi umum, keuangan, komunikasi dan teknologi informasi serta pengawasan internal;
 - Wakil Direktur III : Wakil Direktur Bidang Kemahasiswaan dan Alumni, merupakan dosen yang diberikan tugas tambahan untuk mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan administrasi kemahasiswaan dan alumni, pembinaan karakter, pengelolaan sarana dan prasarana asrama, pelayanan akomodasi, konsumsi serta kesehatan mahasiswa dan pegawai;

2. Senat

Senat adalah badan normatif dan perwakilan tertinggi di Polbangtan Yogyakarta Magelang. Senat merupakan organ yang melaksanakan tugas memberikan penetapan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik. Susunan organisasi terdiri dari :

- a. Ketua merangkap anggota,
- b. Sekretaris merangkap anggota,
- c. Anggota, terdiri dari Direktur, Wakil Direktur, Kepala Unit Penjaminan Mutu, Kepala UPPM, Ketua Jurusan, dan Dosen yang dipandang mampu melaksanakan tugas sebagai anggota Senat.

3. Dewan Penyantun

Dewan penyantun mempunyai tugas memberikan pertimbangan non akademik kepada Direktur, meliputi :

- Pengembangan Polbangtan Yoma
- Pengelolaan Polbangtan Yoma
- Kebijakan Direktur di Bidang Non Akademik
- Tugas lain sesuai dengan kewenangannya.

Dewan Penyantun terdiri atas :

- Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian segai Ketua
- Kepala Badan sebagai sekretaris
- Pejabat eselon I lingkup Kementerian Pertanian sebagai anggota
- Unsur lain yang diperlukan dan ditetapkan oleh Kepala Badan.

4. Satuan Pengawasan Internal

Satuan pengawasan internal merupakan unit kerja yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur untuk

melaksanakan tugas melakukan pengawasan internal non akademik. Satuan Pengawasan Internal terdiri atas :

1. Kepala merangkap anggota,
2. Sekretaris merangkap anggota dan,
3. anggota;

5. Unit Penjaminan Mutu

Unit Penjaminan mutu mempunyai tugas melaksanakan dan menkoordinasikan kegiatan sistem penjaminan mutu pendidikan, yang terdiri atas : Kepala, Sekretaris dan Koordinator Bidang.

6. Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan dan Alumni

Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan administrasi akademik, kemahasiswaan dan alumni. BAAKA terdiri dari :

- a. Sub Bagian Administrasi Akademik yang mempunyai tugas melakukan pengelolaan administrasi akademik, administrasi pendidik dan tenaga kependidikan, program kerjasama pendidikan dan administrasi pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan;
- b. Sub Bagian kemahasiswaan dan alumni mempunyai tugas melakukan pelayanan kemahasiswaan, pengelolaan administrasi alumni dan pengembangan karakter.

7. Bagian Umum

Bagian Umum mempunyai tugas melaksanakan penyiapan pengelolaan administrasi umum. Bagian umum terdiri atas :

- a. Subbagian Sumberdaya Manusia dan Tata Usaha, mempunyai tugas melakukan pengelolaan administrasi kesehatan dan kesejahteraan sumber daya manusia,

pelaksanaan urusan tata usaha, arsip, organisasi, tata laksana, hubungan masyarakat dan informasi publik;

- b. Sub bagian Keuangan dan Perlengkapan, yang memiliki tugas melakukan penyusunan rencana, program, anggaran, pengelolaan keuangan, barang milik negara dan rumah tangga serta evaluasi dan pelaporan.

8. Jurusan

Jurusan sebagai unsur pelaksana akademik Polbangtan yang merupakan himpunan sumber daya pendukung yang menyelenggarakan dan mengelola pendidikan tinggi vokasi. Jurusan mempunyai tugas melaksanakan pendidikan vokasi tertentu bidang pertanian sesuai program studi. Jurusan terdiri dari : Ketua, Sekretaris dan Program Studi.

9. Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat mempunyai tugas mengkoordinasikan kegiatan penelitian terapan dan pengabdian kepada masyarakat. UPPM terdiri atas : Kepala, Sekretaris dan Koordinator Bidang.

10. Unit Penunjang Akademik

Unit Penunjang Akademik mempunyai tugas melakukan pengelolaan *Teaching Factory/ Teaching Farm*, Teknologi Informasi dan Komunikasi, Perpustakaan dan Asrama. Unit Penunjang Akademik terdiri atas :

1. Unit *Teaching Factory / Teaching Farm*
2. Unit Teknologi Informasi dan Komunikasi
3. Unit Perpustakaan,
4. Unit Asrama.

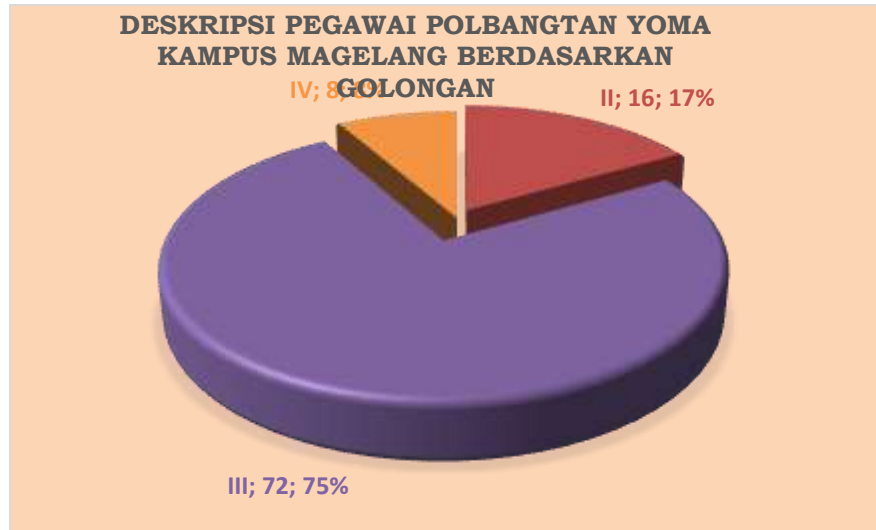
11. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional terdiri atas jabatan fungsional Dosen, Pranata Laboratorium Pendidikan dan jabatan fungsional lain yang terbagi dalam berbagai kelompok jabatan fungsional berdasarkan bidang masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang – undangan.

D. Sumber Daya Manusia Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Magelang

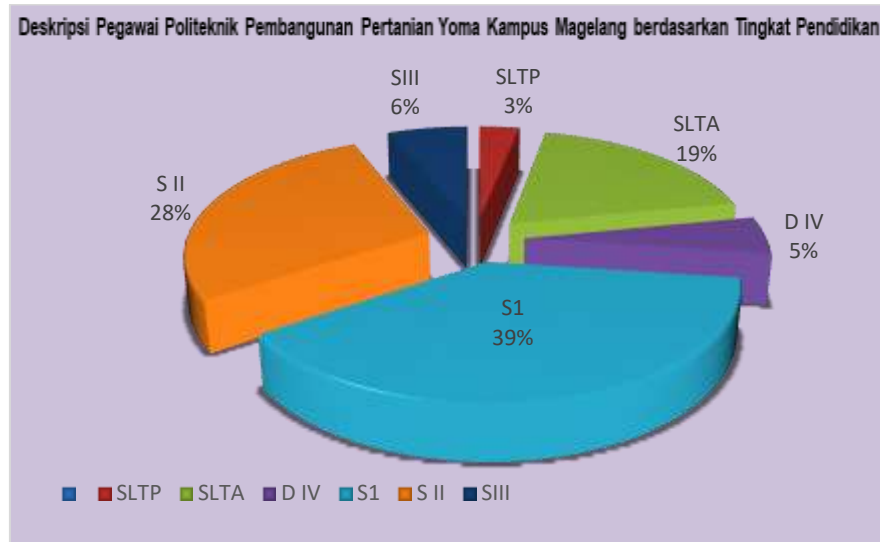
Sumberdaya manusia sangat berpengaruh dalam pencapaian suatu program yang telah dituangkan Renstra organisasi dan dijabarkan dalam Rencana Kinerja Tahunan. Untuk melaksanakan tugas dan fungsi, Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Magelang didukung oleh 96 orang PNS sesuai dengan Keputusan Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang tentang Penugasan Personalia Lingkup Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang. Komposisi pegawai Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang tahun 2020 berdasarkan golongan dan tingkat pendidikan secara rinci adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan Golongan, terdiri atas golongan II sebanyak 16 orang, golongan III sebanyak 72 orang dan golongan IV sebanyak 8 orang. Untuk lebih jelasnya komposisi pegawai berdasarkan golongan ditampilkan pada gambar 1.



Gambar 1. Deskripsi Pegawai Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang berdasarkan Golongan

- Berdasarkan Tingkat pendidikan, terdiri atas : S3 (Doktor) sebanyak 6 orang, S2 (Magister) sebanyak 27 orang, S1 (sarjana) sebanyak 37 orang, Diploma sebanyak 5 orang, SLTA sebanyak 18 orang, dan SLTP sebanyak 3 orang. Komposisi pegawai berdasarkan tingkat pendidikan ditampilkan pada gambar 2.



Gambar 2. Deskripsi Pegawai Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang berdasarkan Tingkat Pendidikan

3. Berdasarkan Jenis Kelamin terdiri pegawai Polbangtan Magelang terdiri atas : Laki-laki : 58 orang; perempuan 38 orang. Komposisi pegawai berdasarkan jenis kelamin ditampilkan pada gambar3.



Gambar 3. Deskripsi Pegawai Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang berdasarkan Jenis Kelamin

E. Dukungan Anggaran

Untuk mendukung pelaksanaan misi, tugas dan fungsi Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Megelang, anggaran yang tersedia pada pagu APBN Polbangtan Yoma Kampus Magelang 2020 adalah senilai Rp. 19.411.678.000,- dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 1. Anggaran Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang Tahun 2020

KEGIATAN	TARGET
Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi pada Politeknik Pembangunan Pertanian [Base Line]	8.170.339.000,00
Peningkatan Kompetensi Tenaga Pendidik dan Kependidikan [Base Line]	3.190.000,00
Pendampingan Program Prioritas Pembangunan Pertanian serta Fasilitasi Pengabdian Masyarakat di Kawasan Pertanian dan Kawasan Perbatasan [Base Line]	454.735.000,00
Penumbuhan Wirausahawan Muda Pertanian dalam Rangka Regenerasi Petani [Base Line]	26.692.000,00
Sarana dan Prasarana Pendidikan Pertanian (Teaching Factory, Dll) [Base Line]	703.903.000,00
Layanan Perkantoran [Base Line]	10.247.819.000,00

Berdasarkan Jenis Belanja, Pagu Tahun 2020 adalah sebesar Rp.19.461.678.000,- dengan rincian

- a. Belanja Pegawai sebesar Rp. 7.078.031.000,-
- b. Belanja Barang sebesar Rp. 11.707.812.000,-
- c. Belanja Modal sebesar Rp. 625.835.000,00

II. PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis

Dalam rangka mewujudkan cita-cita sebagai Politeknik Pembangunan Pertanian yang handal dan berwawasan global dalam mencetak pemuda tani yang profesional, Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang telah merumuskan visi, yaitu “Menjadi Politeknik Pembangunan Pertanian yang menghasilkan sumber daya manusia *agrosociopreneur* yang unggul, berkarakter, profesional dan inovatif bertaraf internasional ”

Mengacu pada Visi maka untuk mencapainya dirumuskan Misi sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi;
2. Mengembangkan kelembagaan dan Program Studi bidang pertanian sesuai dengan kebutuhan Sektor Pertanian;
3. Menyelenggarakan nilai kejuangan sehingga terbentuk sikap pembiasaan untuk beribadah, berakhlak mulia, belajar terus menerus, berkarya, bermanfaat, dan bersahaja;
4. Menumbuhkan jiwa *agrosociopreneur* di kalangan civitas akademika;

5. Meningkatkan mutu sumberdaya pendidikan sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terapan pertanian;
6. Menjalinkan kemitraan dan jejaring kerja sama pendidikan; dan
7. Mengoptimalkan sistem manajemen administrasi pendidikan

Sejalan dengan visi dan misi yang telah ditetapkan, tujuan yang hendak dicapai Politeknik Pembangunan Pertanian adalah menghasilkan lulusan *agrosociopreneur* yang unggul, berkarakter, profesional, dan inovatif untuk mendukung pembangunan pertanian.

Dalam melaksanakan tujuannya, Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyusunan rencana, program, anggaran, dan kerjasama pendidikan;
- b. Pelaksanaan pendidikan tinggi vokasi pertanian;
- c. Penerapan penelitian terapan bidang pertanian;
- d. Pelaksanaan pengabdian masyarakat;
- e. Pengelolaan administrasi akademik, kemahasiswaan dan alumni;
- f. Pengelolaan administrasi umum;

- g. Pengelolaan *teaching factory/teaching farm*, teknologi informasi dan komunikasi, perpustakaan, asrama;
- h. Pembinaan civitas akademika dan hubungan dengan lingkungan
- i. Pengembangan sistem penjaminan mutu pendidikan;
- j. Pelaksanaan sistem pengawasan internal;
- k. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

B. Perjanjian Kinerja

Dokumen perjanjian kinerja merupakan dokumen pernyataan kinerja/perjanjian kinerja antara Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang dengan Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian untuk melaksanakan kegiatan guna mewujudkan target kinerja yang telah disepakati. Melalui perjanjian kinerja terwujudlah komitmen Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang sebagai penerima amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan sumber daya yang tersedia. Perjanjian kinerja ditetapkan pada bulan Januari. Selengkapnya perjanjian kinerja tahun 2020 tersaji pada Tabel 2.

Tabel 2 : Perjanjian Kinerja Tahun 2020 Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET		
1.	Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia dan kelembagaan pertanian nasional	1.	Persentase lulusan Pendidikan Vokasi pertanian yang bekerja di bidang pertanian	65	%
		2.	Persentase Lembaga Pendidikan vokasi pertanian yang memiliki akreditasi minimal B	1	Lembaga
2.	Terwujudnya Birokrasi Polbangtan Yogya-Magelang yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	3.	Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Polbangtan Yogya-Magelang	94,45	Nilai
3.	Meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Polbangtan Yogya-Magelang	4.	Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Polbangtan Yogya-Magelang	3,1	Skala-Likert

No	Kegiatan	Anggaran (Rp)
1.	Pendidikan Pertanian	19.461.678.000

III. AKUNTABILITAS KINERJA

A. Kriteria Ukuran Keberhasilan

Gambaran kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang dapat diketahui dari hasil pengukuran kinerja sesuai dengan Perjanjian Kinerja (PK) yaitu dengan membandingkan antara realisasi dengan target yang ditentukan di awal tahun. Untuk mengukur tingkat capaian kinerja tahun 2020 tersebut, maka digunakan metode scoring dengan mengelompokkan capaian kedalam 4 (empat) kategori kinerja, yaitu :

1. Sangat Berhasil (capaian $> 100\%$),
2. Berhasil (capaian $80 - 100\%$),
3. Cukup Berhasil (capaian $60 - < 80\%$) dan
4. Kurang Berhasil (capaian $< 60\%$) terhadap sasaran yang telah ditetapkan.

B. Capaian Kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang Tahun 2020

Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang telah menetapkan standar kinerja pada awal tahun 2020 yang merupakan penjabaran dari Rencana Strategis Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Tahun 2015 – 2019, maka sasaran strategis Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang tahun 2020 adalah : 1.

Meningkatnya Kualitas Sumberdaya Manusia dan Kelembagaan Pertanian Nasional; 2. Terwujudnya Birokrasi Polbangtan Yogyakarta-Magelang yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima; 3. Meningkatnya Kualitas Layanan Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Polbangtan Yogyakarta - Magelang;

1. Pengukuran Kinerja Politeknik Pembangunan Yogyakarta Magelang Kampus Magelang pada Tahun 2020

Pengukuran kinerja merupakan pengukuran pencapaian target kinerja yang ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja. Pengukuran capaian kinerja Politeknik Pembangunan Yogyakarta Magelang Kampus Magelang pada Tahun 2020 dilakukan dengan membandingkan antara realisasi capaian kinerja dengan target kinerja dalam Perjanjian Kinerja.

Secara umum hasil pengukuran kinerja Politeknik Pembangunan Yogyakarta Magelang Kampus Magelang Tahun 2020 menunjukkan persentase capaian kinerja 100 % yang termasuk dalam kategori Berhasil. Rincian pengukuran kinerja Politeknik Pembangunan Yogyakarta Magelang Kampus Magelang Tahun 2020 terdapat pada tabel 3 sebagai berikut :

No	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%	KATEGORI
1.	Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia dan kelembagaan pertanian nasional	Persentase lulusan Pendidikan Vokasi pertanian yang bekerja di bidang pertanian	65 %	96,05 %	148 %	Sangat Berhasil
		Persentase Lembaga Pendidikan vokasi pertanian yang memiliki akreditasi minimal B	1 Lembaga	1 Lembaga	100 %	Berhasil
2.	Terwujudnya Birokrasi Polbangtan Yogya-Magelang yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Polbangtan Yogyakarta Magelang	94,45 nilai	94,23 Nilai	99,76 %	Berhasil
3.	Meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Polbangtan Yogya-Magelang	Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Polbangtan Yogyakarta Magelang	3,1 Skala Likert	3,1 Skala Likert	100 %	Berhasil

Tabel 3. Capaian Kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Tahun 2020

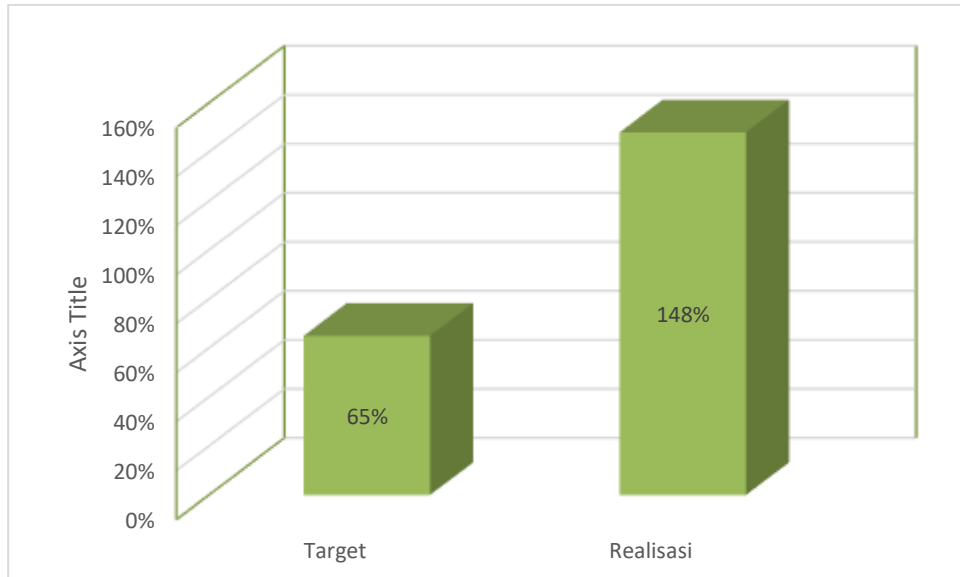
Berdasarkan pengukuran kinerja yang tersaji pada tabel 3 diketahui bahwa capaian kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang pada Tahun 2020 dapat dikatakan Sangat Berhasil yaitu dengan rata-rata sebesar 111,94%. Pengukuran capaian kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang dilakukan dengan membandingkan antara realisasi dengan target kinerja dalam Perjanjian Kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Tahun 2020. Adapun rincian

masing-masing hasil pengukuran kinerja pada masing – masing indikator sasaran adalah sebagai berikut :

1. Persentase Lulusan Pendidikan Vokasi Pertanian yang Bekerja dibidang Pertanian

Realisasi kinerja Persentase Lulusan Pendidikan Vokasi Pertanian yang Bekerja di Bidang Pertanian pada tahun 2020 mencapai 148% atau sangat berhasil. Jumlah lulusan yang bekerja di bidang pertanian dihitung dari lulusan yang bekerja di bidang pertanian dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan yaitu dari bulan Agustus 2019 sampai dengan bulan Agustus 2020. Tahun 2019 Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Magelang meluluskan 76 Lulusan. Dari 76 lulusan tersebut ada 73 orang bekerja dibidang pertanian dan 3 orang yang bekerja bukan bidang pertanian dengan rincian yaitu 3 orang bekerja di Pemerintahan, 4 orang bekerja sebagai wirausaha, 4 Orang bekerja di Perusahaan Pertanian / Peternakan Swasta, 1 orang studi lanjut di Fakultas Peternakan dan sebanyak 61 orang bekerja sebagai wirausaha di bidang pertanian yaitu terjun sebagai Wirausahawan Muda Pertanian melalui pembinaan PWMP Kementerian Pertanian.

Perbandingan target dan realisasi Persentase Realisasi kinerja Persentase Lulusan Pendidikan Vokasi Pertanian yang Bekerja di Bidang Pertanian pada tahun 2020 pada gambar 4.



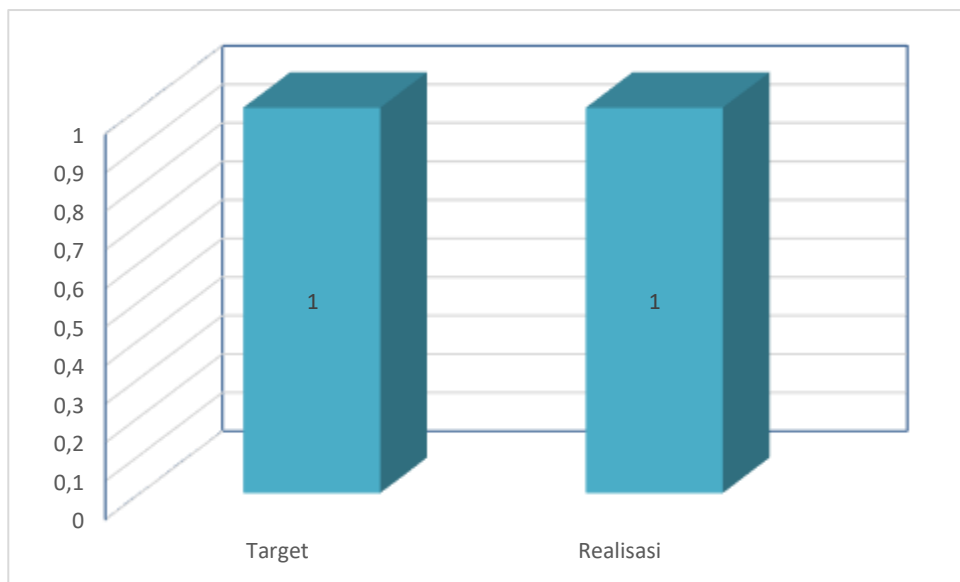
Gambar 4 : Perbandingan target dan realisasi Persentase Lulusan Pendidikan Vokasi Pertanian yang Bekerja di Bidang Pertanian pada tahun 2020

2. Persentase Lembaga Pendidikan vokasi pertanian yang memiliki akreditasi minimal B

Persentase Lembaga Pendidikan vokasi pertanian yang memiliki akreditasi minimal B pada Tahun 2020 mencapai 100% (1 dari target yang telah ditetapkan yaitu 1 Lembaga) dengan kategori Berhasil. Untuk Akreditasi institusi sudah dilakukan Reakreditasi dan sudah tersertifikasi dengan nomor BAN-PT No. 402/SK/BAN-PT/Ak-PNB/PT/X/2019 pada tanggal 1 Oktober 2019 dengan Nilai B berlaku sampai Tahun 2021 dan untuk Program Studi Penyuluhan Peternakan dan Kesejahteraan Hewan sudah tersertifikasi dengan nomor NOMOR : 938/SK/BAN-PT/Ak-PNB/Dipl-IV/IV/2019 pada tanggal 16

April 2019 dengan Nilai A. Untuk Program Studi Teknologi Pakan Ternak dan Teknologi Produksi Ternak masih tahap menunggu asesmen lapangan dari BAN PT.

Perbandingan target dan realisasi Persentase Lembaga Pendidikan vokasi pertanian yang memiliki akreditasi minimal B pada Tahun 2020 pada gambar 5.



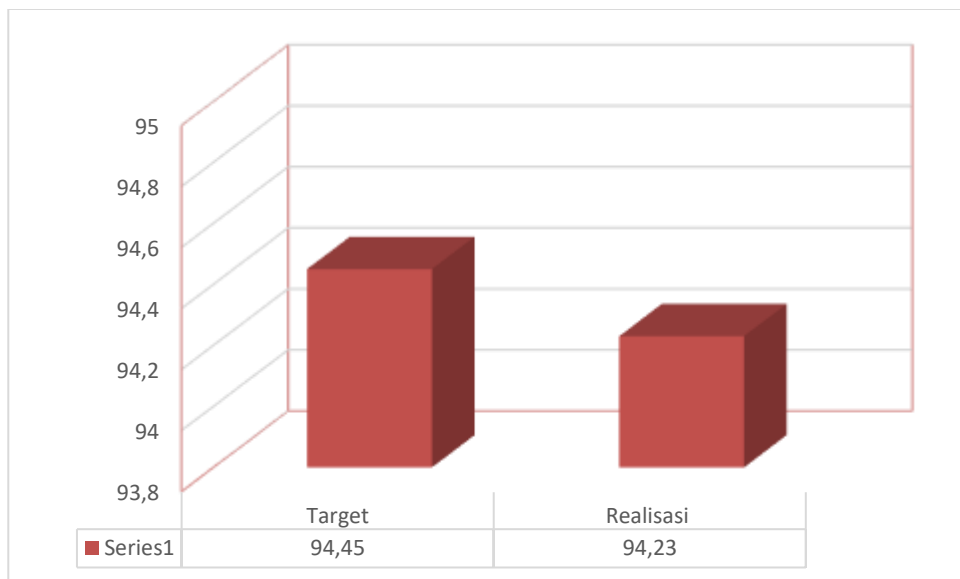
Gambar 5 : Perbandingan Target dan Realisasi Persentase Lembaga Pendidikan vokasi pertanian yang memiliki akreditasi minimal B pada Tahun 2020

3. Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Polbangtan Yogyakarta Magelang

Realisasi kinerja Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Magelang pada Tahun 2020 mencapai 99,76% (94,23 dari target yang telah ditetapkan yaitu 94,45 Nilai). Pelaksanaan

Reformasi Birokrasi Polbangtan Yogyakarta Magelang tahun 2020 telah dilaksanakan dengan mengisi dan mengupload Dokumen yang mendukung kegiatan Reformasi Birokrasi di aplikasi SIRABI (Sistem Evaluasi Reformasi Birokrasi), sehingga dikategorikan Berhasil.

Perbandingan target dan realisasi Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Polbangtan Yogyakarta Magelang pada Tahun 2020 pada gambar 6.

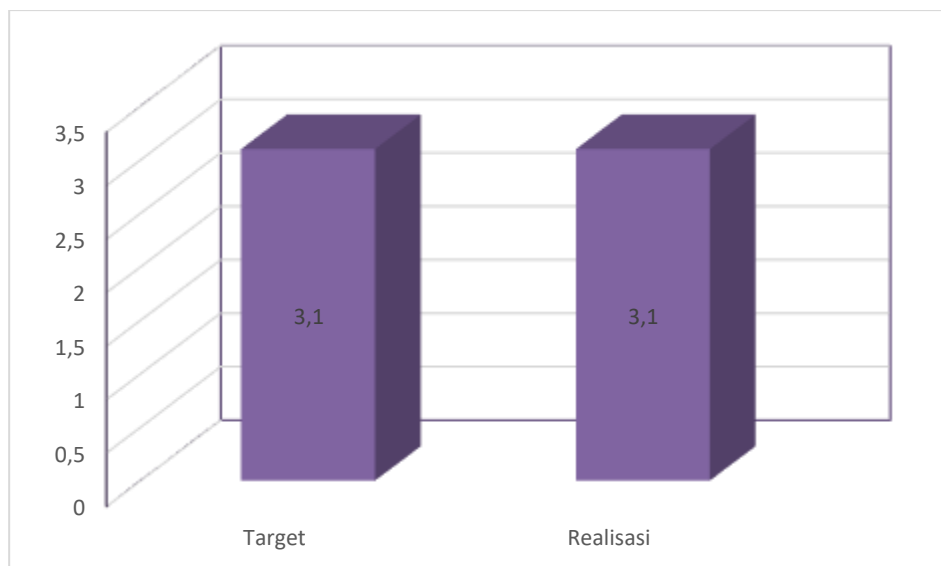


Gambar 6 : Perbandingan target dan realisasi Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Polbangtan Yogyakarta Magelang pada Tahun 2020

4. Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Polbangtan Yogyakarta Magelang

Realisasi kinerja Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Polbangtan Yogyakarta Magelang pada Tahun 2020 adalah 83 atau B atau 3,1 Skala

Likert dengan kategori berhasil. Hasil tersebut berdasarkan nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Polbangtan Yogyakarta Magelang sampai bulan Desember 2020 adalah 83 dengan jumlah responden 1155 orang responden. Responden diambil dari mahasiswa Polbangtan Yogyakarta Magelang. Perbandingan target dan realisasi Persentase Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Polbangtan Yogyakarta Magelang pada Tahun 2020 pada gambar 7.



Gambar 7 : Perbandingan target dan realisasi Persentase Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Polbangtan Yogyakarta Magelang pada Tahun 2020

2. Perbandingan Kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang selama 3 Tahun

Perbandingan kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang selama 3 tahun dapat dilihat dalam tabel 4 sebagai berikut (Perjanjian Kinerja terlampir)

NO	INDIKATOR KINERJA	TAHUN	TARGET	REALISASI	KRITERIA
1	Peningkatan kapasitas pendidikan tinggi pertanian	2018 2019 2020	85 % 100 % 1	100 % 100% 100 %	Berhasil Berhasil Berhasil
2	Layanan Internal	2018 2019 2020	3 (likert) 3,4 (likert) 3,1	3 (likert) 3,62 (likert) 3,1	Berhasil Sangat Berhasil Berhasil
4	Layanan perkantoran	2018 2019 2020	12 bulan 12 bulan 1 Layanan	12 bulan 12 bulan 1 Layanan	Berhasil Berhasil Berhasil
5	Meningkatnya pengabdian STPP Magelang	2018 2019 2020	20 % 15 % -	20 % 15 % -	Berhasil Berhasil
6	Meningkatnya pemanfaatan penelitian terapan oleh Dosen STPP Magelang	2018 2019 2020	70 % 100 % -	100 % 100% -	Sangat Berhasil Berhasil -
7	Meningkatnya serapan lulusan Polbangtan Magelang dibidang pertanian	2018 2019 2020	58 orang 35 orang 65 %	58 orang 76 orang 148%	Berhasil Sangat berhasil Sangat Berhasil

Tabel 4 : Perbandingan Kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang Selama 3 Tahun

Melihat tabel diatas maka agak sulit untuk menganalisa keberhasilan kinerja disebabkan indikator kinerjanya berubah dalam tiap tahunnya, namun dapat kami gambarkan bahwa keseluruhan target di tiga tahun anggaran terakhir boleh dikatakan berhasil, hanya saja untuk serapan lulusan belum dapat gambaran yang lebih baik, mengingat keterbatasan akses setelah mahasiswa lulus belum memberikan informasi balik (feedback) pasca pendidikan karena keterbatasan jarak jangkauan dan akses informasi.

3. Perbandingan Capaian Kinerja pada Tahun 2020 dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra Polbangtan Yogyakarta Magelang (2020 – 2024)

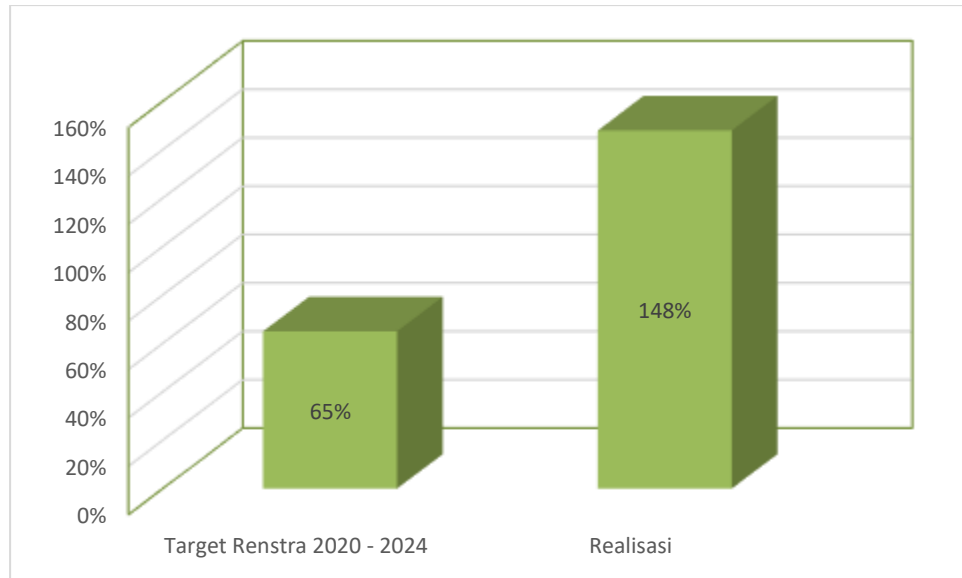
1. Persentase Lulusan Pendidikan Vokasi Pertanian yang Bekerja dibidang Pertanian

Realisasi kinerja Persentase Lulusan Pendidikan Vokasi Pertanian yang Bekerja di Bidang Pertanian pada tahun 2020 mencapai 152% atau sangat berhasil.

Target Jangka Menengah dalam Renstra Polbangtan Yogyakarta Magelang (2020-2024) untuk Indikator kinerja Persentase Lulusan Pendidikan Vokasi Pertanian yang Bekerja di Bidang Pertanian adalah 65%.

Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Lulusan Pendidikan Vokasi Pertanian yang Bekerja di Bidang Pertanian

pada tahun 2020 dengan target jangka menengah dalam Renstra Polbangtan Yogyakarta Magelang pada gambar 11.



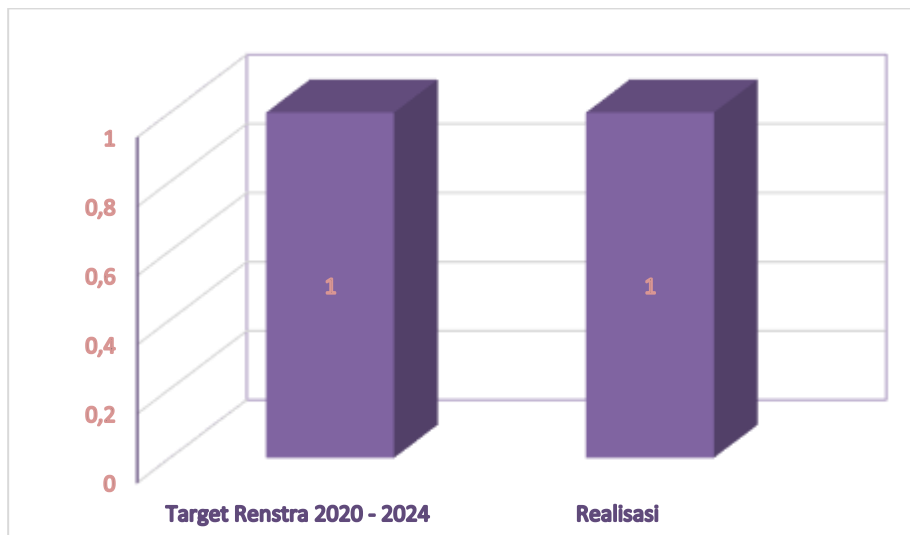
Gambar 8. Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Lulusan Pendidikan Vokasi Pertanian yang Bekerja di Bidang Pertanian pada tahun 2020 dengan target jangka menengah dalam Renstra Polbangtan Yogyakarta Magelang

2. Persentase Lembaga Pendidikan vokasi pertanian yang memiliki akreditasi minimal B

Persentase Lembaga Pendidikan vokasi pertanian yang memiliki akreditasi minimal B pada Tahun 2020 mencapai 100% (1 dari target yang telah ditetapkan yaitu 1 Lembaga) dengan kategori Berhasil.

Target Jangka Menengah dalam Renstra Polbangtan Yogyakarta Magelang (2020-2024) untuk Indikator kinerja Lembaga Pendidikan vokasi pertanian yang memiliki akreditasi minimal B pada Tahun 2020 adalah 1 Lembaga.

Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator kinerja Lembaga Pendidikan vokasi pertanian yang memiliki akreditasi minimal B pada Tahun 2020 dengan target jangka menengah dalam Renstra Polbangtan Yogyakarta Magelang pada gambar 9.



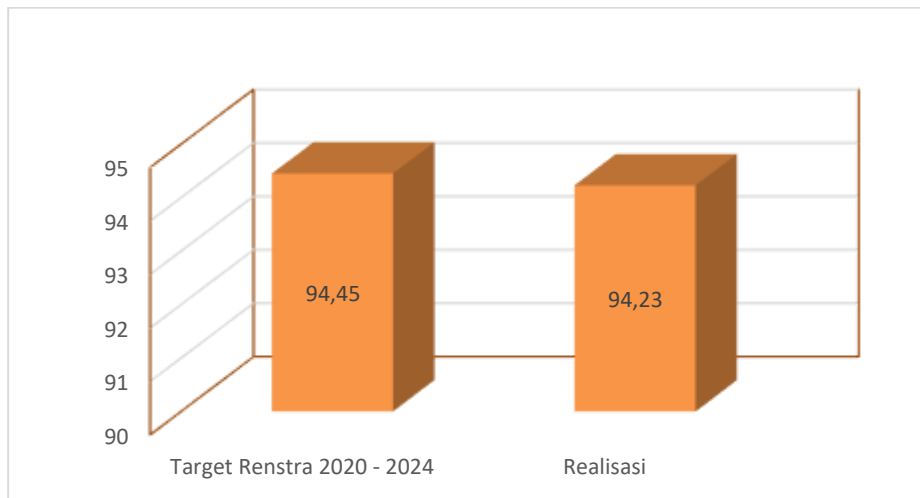
Gambar 9. Perbandingan Realisasi Kinerja Lembaga Pendidikan vokasi pertanian yang memiliki akreditasi minimal B pada Tahun 2020 dengan target jangka menengah dalam Renstra Polbangtan Yogyakarta Magelang

3. Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Polbangtan Yogyakarta Magelang

Realisasi kinerja Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Magelang pada Tahun 2020 mencapai 99,76% (94,23 dari target yang telah ditetapkan yaitu 94,45 Nilai).

Target Jangka Menengah dalam Renstra Polbangtan Yogyakarta Magelang (2020-2024) untuk Indikator kinerja Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Polbangtan

Yogyakarta Magelang adalah 94,45. Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator kinerja Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Magelang pada Tahun 2020 dengan target jangka menengah dalam Renstra Polbangtan Yogyakarta Magelang pada gambar 10 berikut :



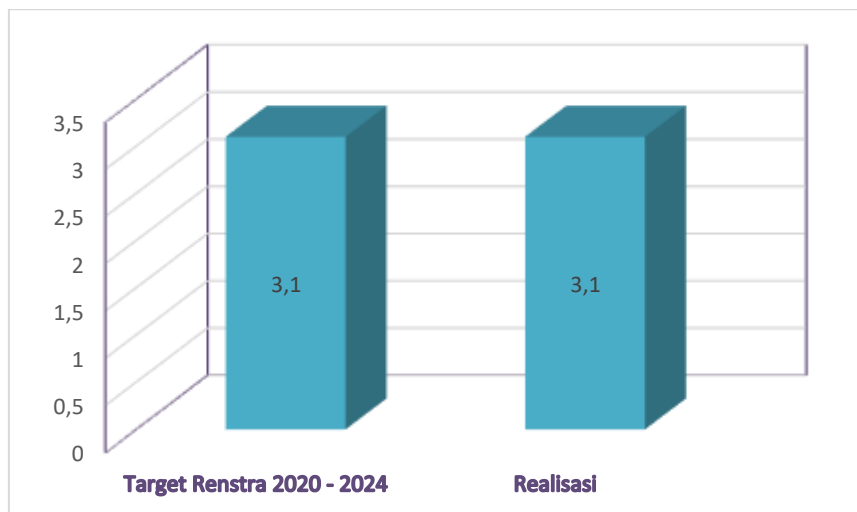
Gambar 10. Perbandingan Realisasi Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Magelang dengan target jangka menengah dalam Renstra Polbangtan Yogyakarta Magelang

4. Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Polbangtan Yogyakarta Magelang

Realisasi kinerja Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Polbangtan Yogyakarta Magelang pada Tahun 2020 adalah 83 atau B atau 3,1 Skala Likert dengan kategori berhasil.

Target Jangka Menengah dalam Renstra Polbangtan Yogyakarta Magelang (2020-2024) untuk indikator kinerja Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Polbangtan Yogyakarta Magelang pada Tahun 2020 adalah 3,1 Skala likert.

Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator kinerja Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Polbangtan Yogyakarta Magelang pada Tahun 2020 dengan target jangka menengah dalam Renstra Polbangtan Yogyakarta Magelang pada gambar 11.



Gambar 11. Perbandingan Realisasi Indikator kinerja Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Polbangtan Yogyakarta Magelang pada Tahun 2020 dengan target jangka menengah dalam Renstra Polbangtan Yogyakarta Magelang

4. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Penggunaan sumberdaya yang dapat dihitung tingkat efisiensinya adalah penggunaan sumber daya anggaran. Selain jumlah sumber daya manusia yang berada dalam unit kerja, sumberdaya anggaran merupakan hal penting yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan untuk mendukung tugas dan fungsi kerja.

Capaian realisasi anggaran Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang pada tahun 2020 sebesar Rp 19.076.001.813,- atau 98,02 % dari pagu anggaran sebesar Rp. 19.461.678.000,-. Jika dikaitkan dengan analisis efisiensi sumberdaya anggaran, yang mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 249 Tahun 2011 tentang Pengukuran dan Evaluasi kinerja atas pelaksanaan rencana kinerja dan anggaran Kementerian Negara / Lembaga (PMK249/2011), capaian kinerja pelaksanaan anggaran Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang pada tahun 2020 pada gambar 11 berikut :



Gambar 12 : Analisis Efisiensi Sumberdaya Anggaran Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang berdasarkan Aplikasi Monev Kinerja Anggaran PMK 249/2011

C. Realisasi Anggaran

Untuk melaksanakan program pendidikan pertanian tahun 2020, Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang memperoleh alokasi anggaran senilai Rp. 19.461.678.000,- untuk membiayai kegiatan - kegiatan di Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang. Pada tahun 2020, realisasi serapan anggaran sebesar Rp 19.076.001.813,- atau 98,02 %

Secara global realisasi anggaran Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang tahun 2020 adalah sebagai berikut :

Tabel 5. Realisasi Serapan Anggaran Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Pada Tahun 2020

NO	URAIAN	PAGU (Rp.)	REALISASI (Rp.)	%
1	5892.001 Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi pada Politeknik Pembangunan Pertanian (Orang)	8.220.339.000,00	8.055.806.445,00	98
2	5892.003 Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan Vokasi Pertanian yang Ditingkatkan Kompetensinya (Orang)	3.190.000,00	2.340.000,00	73,35
3	5892.004 Pendampingan Kebijakan Strategis Pembangunan Pertanian di Kawasan Pertanian dan Kawasan Perbatasan (Orang)	454.375.000,00	451.836.163,00	99,36
4	5892.005 Penumbuhan Wirausahawan Muda Pertanian (Kelompok)	26.692.000,00	26.563.125,00	99,52
5	5892.010 Sarana dan Prasarana Pendidikan Pertanian (Satker)	703.903.000,00	698.826.544,00	99,28
6	5892.994 Layanan Perkantoran (Layanan)	10.052.819.000,00	9.840.629.536,00	97,89

Tabel 13 menunjukkan bahwa realisasi anggaran per output program pendidikan pertanian pada tahun 2020 tertinggi pada

output Penumbuhan Wirausahawan Muda Pertanian (PWMP) dan Output Pendampingan Kebijakan Strategis Pembangunan Pertanian di Kawasan Pertanian dan Kawasan Perbatasan yaitu 99,52 % dan 99,36 %, sedangkan terendah adalah pada output Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan Vokasi Pertanian yang Ditingkatkan Kompetensinya yaitu 73,35 %.

Apabila dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, maka secara proporsional angka realisasi serapan anggaran pada tahun 2020 meningkat dari tahun-tahun sebelumnya. Perkembangan realisasi serapan anggaran Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang selama 6 tahun terakhir seperti tampak pada Tabel 6 berikut.

TAHUN	TOTAL PAGU	REALISASI (Rp.)	REALISASI (%)
2015	15.770.618.000,-	14.330.365.711,-	90,87
2016	21.960.431.000,-	20.109.010.414,-	91,57
2017	25.786.463.000,-	23.817.347.519,-	92,34
2018	26.622.486.000,-	23.075.753.656,-	86,68
2019	44.124.397.000,-	34.780.364.569,-	78,82%
2020	19.461.678.000,-	19.076.001.813,-	98,02 %

Tabel 6. Perkembangan Realisasi Serapan Anggaran Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang Tahun 2015 s.d. 2020

Pencapaian realisasi serapan anggaran program dan kegiatan Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang pada tahun 2020 menurut jenis belanja disajikan pada Tabel 7 berikut ini.

No.	Jenis Belanja	Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Realisasi (%)
1.	Pegawai	7.078.031.000,-	6.915.095.899,-	97,70
2.	Barang	11.757.812.000,-	11.485.484.590,-	97,68
3.	Modal	625.835.000,-	621.406.344,-	99,29

Tabel 7 : Realisasi Serapan Anggaran Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang Menurut Jenis Belanja Tahun 2020

Berdasarkan Tabel 9 diatas, dapat dilihat bahwa pencapaian realisasi serapan anggaran tertinggi menurut jenis belanja dicapai pada belanja Modal (99,29%), diikuti masing-masing secara berurutan oleh belanja Pegawai (97,70%), serta yang terendah pada belanja Barang (97,68%). Capaian realisasi anggaran Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang pada tahun 2020 kategori baik dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 19.076.001.813,-dengan persentase 98,02%.

BAB IV P E N U T U P

Laporan Kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang merupakan salah satu bentuk pertanggung jawaban penyelenggaraan tugas dan fungsi yang diemban Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang tahun 2020. Laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang berbagai capaian kinerja dibidang penyelenggaraan pendidikan tinggi kedinasan penyuluhan pertanian. Laporan ini merupakan wujud transparansi dan akuntabilitas Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.

Kinerja sasaran strategis Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang pada Tahun 2020 adalah 100 %, sedangkan realisasi serapan anggaran mencapai Rp 19.076.001.813,- atau 98,02 % dari total pagu anggaran Rp. 19.411.678.000,-.

Laporan Kinerja (LAKIN) Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang tahun 2020 ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang dalam meneruskan atau menghentikan program, menentukan kebutuhan kegiatan tahunan Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang, sebagai bahan evaluasi kinerja dan rencana anggaran di tahun

selanjutnya. Selain itu LAKIN ini juga dapat dimanfaatkan dalam penyusunan Rencana Kerja Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang untuk tahun 2020 dan rencana tindak lanjut dari pencapaian sasaran strategis dari Rencana Strategis Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang yang telah tertuang dalam Renstra Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang tahun 2020-2024.

Lampiran 1. Perjanjian Kinerja



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN
 JALAN HARSONO RM NOMOR 3 RAGUNAN PASAR MINGGU, JAKARTA 12550 KOTAK POS 7214/JKSPM
 TELEPON (021) 7815380- 7815480, FAKSIMIL (021) 78839233
 SITUS: <http://bppsdp.deptan.go.id>

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rajiman
 Jabatan : Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta - Magelang

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Dedi Nursyamsi
 Jabatan : Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
 Pertanian

selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Januari 2020

Pihak Pertama,

Pihak Kedua,

 Dedi Nursyamsi



Rajiman

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN YOGYAKARTA · MAGELANG
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SOM PERTANIAN**

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	
1.	Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia dan kelembagaan pertanian nasional	1. Persentase lulusan Pendidikan Vokasi pertanian yang bekerja di bidang pertanian	65	%
		2. Lembaga pendidikan vokasi pertanian yang memiliki akreditasi minimal B	1	Lembaga
2.	Reformasi Birokrasi Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta - Magelang yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima	3. Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta - Magelang	94,45	Nilai
3.	Meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta - Magelang	4. Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta - Magelang	3,10	Skala-Likert

No. Kegiatan

Anggaran (Rp)

1 Pendidikan Pertanian

63.980.503.000,-

Jakarta, Januari 2020

Pihak Kedua,

Dedi Nursyamsi

Direktur Politeknik,


Rajiman

Lampiran 2. Perjanjian Kinerja Desember 2020



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN
 JALAN HARSONO RM NOMOR 3, RAGUNAN PASAR MINGGU, JAKARTA 12550 KOTAK POS 7214/JKSPM
 TELEPON (021) 7815380 - 7815480, FAKSIMILE (021) 7804386
 SITUS : www.bppsdm.pertanian.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rajiman
 Jabatan : Plt. Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta - Magelang

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Dedi Nursyamsi
 Jabatan : Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian

selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 14 Desember 2020

Pihak Kedua,



Dedi Nursyamsi

Pihak Pertama,



Rajiman

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN YOGYAKARTA - MAGELANG
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	
1.	Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia dan kelembagaan pertanian nasional	1. Persentase lulusan Pendidikan Vokasi pertanian yang bekerja di bidang pertanian	65	%
		2. Lembaga Pendidikan vokasi pertanian yang memiliki akreditasi minimal B	1	Lembaga
2.	Terwujudnya Birokrasi Polbangtan Yogya-Magelang yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	3. Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Polbangtan Yogyakarta-Magelang	33,25	Nilai
3.	Meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Polbangtan Yogya-Magelang	4. Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Polbangtan Yogyakarta-Magelang	3,1	Skala-Likert

Kegiatan	Anggaran
- Pendidikan Pertanian	Rp. 19.461.678.000,-

Jakarta, 14 Desember 2020

Pihak Kedua,



Dedi Nursyamsi

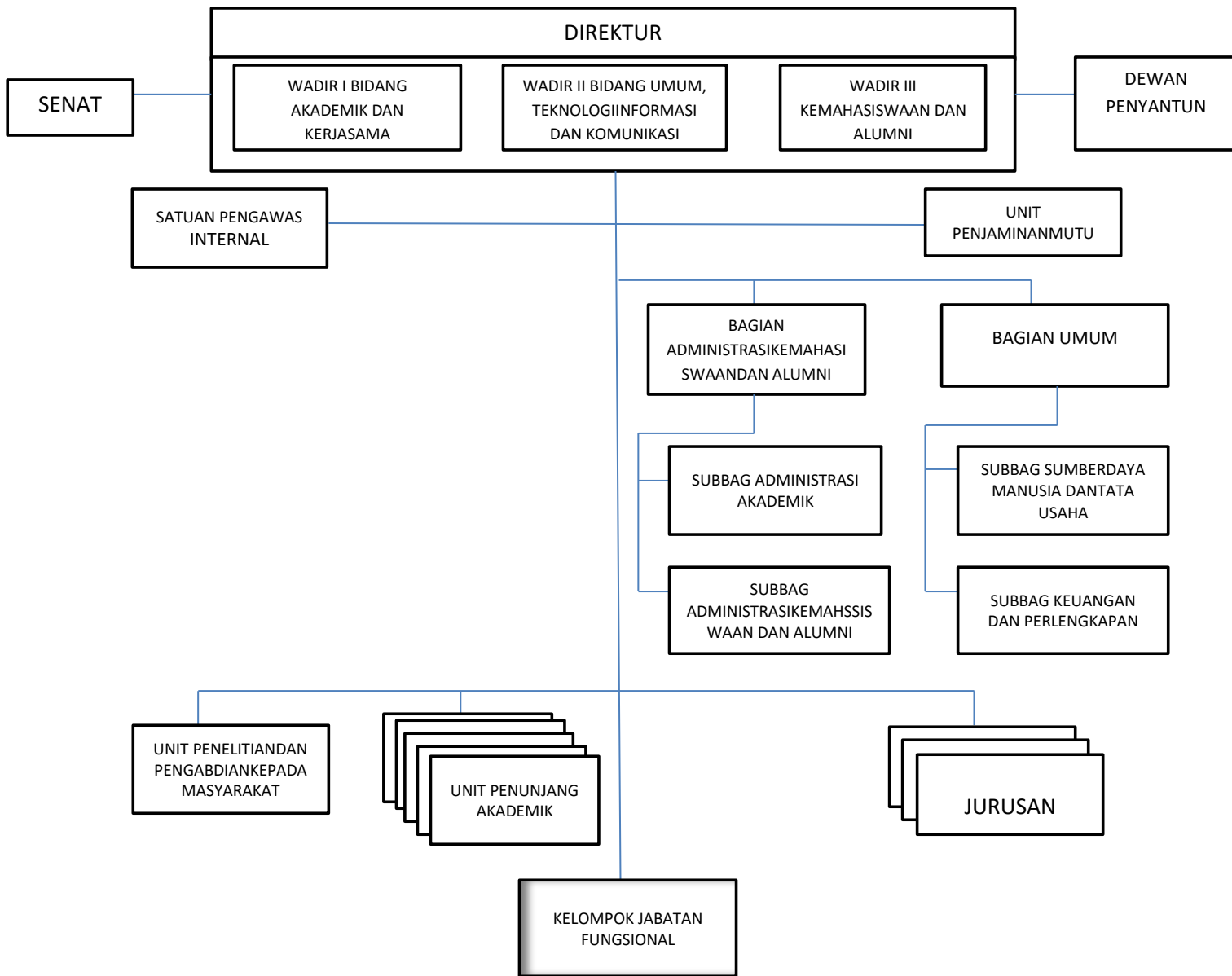
Plt. Direktur Polbangtan,



Rajiman

Lampiran 3.

**STRUKTUR ORGANISASI POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN
YOGYAKARTA MAGELANG**



Lampiran 4 :

Keragaan Sumber Daya Manusia

Tabel. 1 . Distribusi Pegawai Menurut Pendidikan Terakhir

Uraian	S-III	S-II	S-I	DIPLO- MA	SLTA	SLTP	SD	JML	L	P
Pendidik	5	16	-	-	-	-	-	21	10	11
Tenaga Kependidikan	1	11	37	5	18	3	-	75	48	27
CPNS		-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tenaga Kontrak	-	-	1	1	12	-	-	14		
JUMLAH	6	27	38	6	30	3				

Tabel 2 . Distribusi Pegawai Menurut Golongan Kepangkatan

Golongan Pegawai	Jumlah Pegawai
Golongan IV	8
Golongan III	72
Golongan II	16
Golongan I	0
JUMLAH	96

Tabel 3. Jumlah Dosen Berdasarkan Jabatan

Jabatan Dosen	Jumlah Dosen
Lektor Kepala	6
Lektor	7
Asisten Ahli	2
Calon Asisten Ahli	6
JUMLAH	21

Lampiran 5. Data Lulusan Yang Bekerja di Bidang Pertanian

No	Nama	Bidang pekerjaan	Bidang Pertanian / Non Pertanian	Instansi
1	Aditya Pamungkas	Budidaya Bebek Petelur (PWMP)	Wirausaha Pertanian	Sumber Mulya Farm
2	Arif Nurfauzi	Technical Service	Pertanian	PT. New Hope Indonesia
3	Auliadi Setia Rakhman	-	Studi lanjut	-
4	Ayu Iqlimah	Staff Andmin	Pertanian	Global Ac
5	Azman Haki Zain	Administrasi	Pertanian	Pt. Bintang Tama Sentosa,
6	Bagas Imamsyah	Supervisor	Pertanian	Pt. Widodo Makmur Unggas
7	Danang Dwi Atmojo	Technical Support	Pertanian	PT. Bintang Tama Santosa
8	Dena Ariefah	Administrasi	Pertanian	Temanggung
9	Dheka Ryanda	Supervisor Produksi	Pertanian	PT. Patriot Intan Abadi
10	Dian Mahfuuzhoh	Berwirausaha Bidang Peternakan	Wirausaha Pertanian	-
11	Evita khoirul hikmah	Admin produksi dan logistik	Pertanian	PT Trisula Bintang Utama
12	Fitri Nur Hayati	Buka warung makan pagi	Wirausaha	Polbangtan Magelang
13	Heny Susmaya	Staff Administrasi bag. Keuangan dan Penjualan	Pertanian	PT. Trisula Bintang Utama Salatiga
14	Ika Nur Wahyuni	Pemotongan Ayam (PWMP)	Wirausaha Pertanian	Amanah Farm
15	Indra Putra Setiyawan	staf produksi	Pertanian	Rumah Potong Ayam.
16	Larasati	Budidaya Ayam Kampung (PWMP)	Wirausaha Pertanian	Mahakam Agro Farm
17	Lidiana	Budidaya Itik Petelur (PWMP)	Wirausaha Pertanian	Borneo Jaya
18	Li'izatin Amanah Ulfah	Penggemukan Kambing (PWMP)	Wirausaha Pertanian	Asimah Farm
19	Nawal Ashilah, S.Tr.Pt	Supporting Staff	ASN/Pemerintah	Dinas Peternakan dan Perikanan Ka. Magelang
20	Norhalimah	Admin di Bagian Keuangan	ASN/Pemerintah	Dinas Satpol PP Kabupaten Balangan
21	Novitha Goesther	Membuka usaha coffee shop dan pembibitan sapi potong (PWMP)	Wirausaha Pertanian	JTN Labda Farm
22	Nurul Khomsatun	Penggemukan Kambing (PWMP)	Wirausaha Pertanian	Asimah Farm
23	Septian Catur Priyo Utomo	Budidaya Ayam Kampung Super (PWMP)	Wirausaha Pertanian	Prima Gallus Agritama
24	Syahrul Ramadhani	Pelaksana pemula - pemula penyuluh pertanian	ASN/Pemerintah	Dinas Pertanian Kab. Hulu Sungai Tengah

25	Yoga Primanita Ayu Kristianti	Admin Produksi	Pertanian	CV. Panen Unggas Jaya Abadi
26	Yusuf Ali	Penggemukan Domba (PWMP)	Wirausaha Pertanian	Yusman
27	Zefi Nur Alifah	Admin	Pertanian	Pt, Unggul Utam Sejahtera
28	Zuni Erna Wati	Tenaga operasional/Teknis	Pertanian	Tugu Farm
29	Alvin Yanuar	Breeding Domba (PWMP)	Wirausaha Pertanian	Iovis Farm
30	Agil Dwi Saputro	Penggemukan Domba (PWMP)	Wirausaha Pertanian	Abita Domba Indonesia
31	A'Lia Puji Purnamasari	Pemotongan Ayam (PWMP)	Wirausaha Pertanian	Pitik Farm
32	Ari Anggarlina Winarti	Pemotongan Ayam (PWMP)	Wirausaha Pertanian	Amanah Farm
33	Arief Dwi Cahyo	Pemasaran Retail Sarana Produksi Pertanian	Wirausaha Pertanian	Cikal LS
34	Arif Budiyanto	Penggemukan Domba (PWMP)	Wirausaha Pertanian	Rozaq Farm
35	Dedi Prastowo	Penggemukan Domba (PWMP)	Wirausaha Pertanian	Berkah Farm
36	Diahulhak	Penggemukan Kambing Potong (PWMP)	Wirausaha Pertanian	Borneo Insan Mandiri
37	Dina Rossiana Putri	Pemotongan Ayam (PWMP)	Wirausaha Pertanian	Pitik Farm
38	Egi	Penggemukan Kambing Potong (PWMP)	Wirausaha Pertanian	Borneo Insan Mandiri
39	Eka Fitriyanti	Pengolahan Kopi dan Susu (PWMP)	Wirausaha Pertanian	Sekawan Coffe
40	Elias	Pemeliharaan Ayam Broiler (PWMP)	Wirausaha Pertanian	Bujang Tarigas Jaya Farm
41	Fatah Ansori	Penggemukan Domba (PWMP)	Wirausaha Pertanian	Abita Domba Indonesia
42	Fera Yuni Astutik	Penggemukan Sapi (PWMP)	Wirausaha Pertanian	Karya Usaha Farm
43	firsty Nur Rizky Ramadhani	Budidaya Ayam Petelur (PWMP)	Wirausaha Pertanian	Lukita Farm
44	Ibnu Prabowo	Pemeliharaan Ayam Broiler (PWMP)	Wirausaha Pertanian	Bujang Tarigas Jaya Farm
45	Indah Safitri	Budidaya Ayam Pedaging (PWMP)	Wirausaha Pertanian	Berkah Abadi
46	Leo Barfin	Budidaya Ternak Babi (PWMP)	Wirausaha Pertanian	Toruh Boposik
47	Linawati	Budidaya Itik Petelur (PWMP)	Wirausaha Pertanian	Bauntung Farm
48	Mahrani	Budidaya Itik Petelur (PWMP)	Wirausaha Pertanian	Bauntung Farm
49	Masarif Purbawinata	Pembibitan Sapi (PWMP)	Wirausaha Pertanian	Gasak Farm
50	Maulana	Pembibitan Sapi (PWMP)	Wirausaha Pertanian	Gasak Farm
51	Meidia Ekawati	Olahan Daging (Tahu Bakso dan Bakso) (PWMP)	Wirausaha Pertanian	Cipta Ta'bo Jaya

52	Muhlasin	Budidaya Kelinci (PWMP)	Wirausaha Pertanian	D'Terwelu Farm
53	Mungguh Bimo Prasetyo	Penggemukan Domba (PWMP)	Wirausaha Pertanian	Abita Domba Indonesia
54	Nginayah	Penggemukan Domba (PWMP)	Wirausaha Pertanian	Lakeswara Farm
55	Nofi Aris	Penggemukan Domba (PWMP)	Wirausaha Pertanian	Berkah Farm
56	Nor Aqidah	Telur Asin (PWMP)	Wirausaha Pertanian	Laris Farm
57	Nur Lailatul Maghfiroh	Penggemukan Domba (PWMP)	Wirausaha Pertanian	Rozaq Farm
58	Nurmaningsih	Penggemukan Domba (PWMP)	Wirausaha Pertanian	Fazza Farm
59	Patric Barces	Budidaya Ternak Babi (PWMP)	Wirausaha Pertanian	Toruh Boposik
60	Puji Arina Noviyanti	Pemasaran Retail Sarana Produksi Pertanian	Wirausaha Pertanian	Cikal LS
61	Rahayu Winingsih	Budidaya Ayam Kampung (PWMP)	Wirausaha Pertanian	Mahakam Agro Farm
62	Rajali	Penggemukan Kambing Potong (PWMP)	Wirausaha Pertanian	Borneo Insan Mandiri
63	Rindang Sofyan Prasetyo	Budidaya Ayam Pedaging (PWMP)	Wirausaha Pertanian	Berkah Abadi
64	Rizki Adi Nugroho	Breeding Domba (PWMP)	Wirausaha Pertanian	Iovis Farm
65	Rohmat Fahrurozi	Pemasaran Retail Sarana Produksi Pertanian	Wirausaha Pertanian	Cikal LS
66	Ronan Mahardika	Pengolahan Biji Kopi (PWMP)	Wirausaha Pertanian	Bandhawa Coffe
67	Rudi Zulfikar	Budidaya Ayam Petelur (PWMP)	Wirausaha Pertanian	Lukita Farm
68	Sulistiyono	Penggemukan Domba (PWMP)	Wirausaha Pertanian	Lakeswara Farm
69	Tanty Lia Sari	Membuka usaha coffee shop dan pembibitan sapi potong (PWMP)	Wirausaha Pertanian	JTN Labda Farm
70	Tri Rahayu Subekti	Pengolahan Kopi dan Susu (PWMP)	Wirausaha Pertanian	Sekawan Coffe
71	Tri Wahyudi Ariyanto	Pemeliharaan Ayam Broiler (PWMP)	Wirausaha Pertanian	Bujang Tarigas Jaya Farm
72	Usman Indrayanto	Pengolahan Biji Kopi (PWMP)	Wirausaha Pertanian	Bandhawa Coffe
73	Wahyu Arfiyanto	Poultry Shop (PWMP)	Wirausaha Pertanian	DW Yor PS

Lulusan yang bekerja bukan di bidang pertanian

1	Indiana Sari	Tenaga teknis	Swasta	Kantin Pabrik
2	Ira Misrayanti	Staf	Swasta	PT. Cepat Versi Arli Singkawang
3	Sugiyanti	Quality Control	Swasta	Bohcbaby

Lampiran 6. Sertifikat Akreditasi Institusi



Lampiran 7. Laporan IKM Semester II

**LAPORAN INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT (IKM)
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN YOGYAKARTA-MAGELANG
SEMESTER II TAHUN 2020**



**BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN YOGYAKARTA-MAGELANG**

2020

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan Kehadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga kami dapat melaksanakan Survei Kepuasan Masyarakat pada Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang.

Pelayanan Publik oleh Birokrasi publik merupakan salah satu perwujudan dari fungsi aparatur negara sebagai abdi masyarakat dan abdi negara. Pelayanan publik oleh birokrasi publik dimaksudkan untuk mensejahterakan masyarakat (warga Negara) dari satu negara kesejahteraan (welfare state). Dengan demikian pelayanan publik diartikan sebagai pemberian layanan (melayani) keperluan orang atau masyarakat yang mempunyai kepentingan pada organisasi itu sesuai dengan aturan pokok dan tata cara yang telah ditetapkan.

Pengukuran kepuasan masyarakat dimaksudkan sebagai acuan untuk mengetahui tingkat kinerja terhadap layanan yang diberikan serta memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk menilai layanan yang telah diterima. Hal ini sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan serta mempercepat upaya pencapaian sasaran terhadap kinerja aparatur negara dalam rangka penyelenggaraan pelayanan publik.

Kepada semua pihak yang telah membantu pelaksanaan pengukuran kepuasan masyarakat ini, kami sampaikan terima kasih. Kami juga mengharapkan adanya masukan dan kritik yang sifatnya membangun terhadap hasil pengukuran IKM ini, sehingga dapat memperbaiki tingkat kesalahan serta menjadi pedoman kepada semua pihak.

Kami juga mengharapkan bahwa hasil pengukuran kepuasan masyarakat ini dapat dijadikan penilaian terhadap kinerja unit pelayanan, serta penilaian terhadap unsur pelayanan yang masih perlu untuk ditingkatkan serta unsur pelayanan yang perlu dipertahankan, demi meningkatkan kualitas pelayanan menuju pelayanan prima.

Yogyakarta, 19 November 2020

Direktur,



Dr. Rajiman, SP., MP
NIP. 19710901200031001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	1
Daftar Isi	2
Daftar Tabel	3
1.1 Latar Belakang	4
1.2 Dasar Hukum	5
1.3 Pengertian Umum	5
1.4 Unsur Indeks kepuasan Masyarakat	6
1.5 Maksud dan Tujuan	7
1.6 Manfaat	7
1.7 Hasil yang ingin dicapai	8
BAB II METODOLOGI PENGUKURAN	
2.1 Ruang Lingkup	9
2.2 Tahapan Kegiatan Survey	9
2.2.1 Persiapan	9
2.2.2 Pengumpulan data	9
2.2.3 Pengolahan data dan analisis data	11
2.2.4 Penyusunan laporan	11
BAB III HASIL PENGUKURAN	
Hasil Pengukuran	12
BAB IV KESIMPULAN DAN TINDAK LANJUT PERBAIKAN	
4.1 Kesimpulan	14
4.2 Tindak Lanjut Perbaikan	14

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kategorisasi Mutu Pelayanan	12
Tabel 2. Nilai Rata-rata (NRR) 9 Unsur Pelayanan	13

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelayanan publik oleh aparaturnya pemerintah dewasa ini masih banyak dijumpai kelemahan sehingga belum dapat memenuhi kualitas yang diharapkan masyarakat yang ditandai dengan berbagai keluhan masyarakat sehingga dapat menimbulkan citra yang kurang baik terhadap aparaturnya pemerintah. Mengingat fungsi utama pemerintah adalah melayani masyarakat maka pemerintah perlu terus berupaya meningkatkan kualitas layanan.

Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik, sebagaimana yang diamanatkan dalam Undang-undang No. 25 tahun 2009 tentang Pelayanan Publik Pasal 38 ayat 1 dimana penyelenggara berkewajiban melakukan penilaian kinerja penyelenggaraan pelayanan publik secara berkala., perlu disusun Survey kepuasan masyarakat sebagai tolak ukur untuk menilai tingkat kualitas pelayanan.

Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) adalah data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari aparaturnya penyelenggara pelayanan publik dengan membandingkan antara harapan dan kebutuhannya. Survey Kepuasan Masyarakat bertujuan untuk mengetahui tingkat kinerja unit pelayanan secara berkala sebagai bahan untuk menetapkan kebijakan dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan publik selanjutnya.

Pengukuran kepuasan merupakan elemen penting dalam proses evaluasi kinerja dimana tujuan akhir yang hendak dicapai adalah menyediakan pelayanan yang lebih baik, lebih efisien, dan lebih efektif berbasis dari kebutuhan masyarakat. Suatu pelayanan dinilai memuaskan bila pelayanan tersebut dapat memenuhi kebutuhan dan harapan pengguna layanan. Kepuasan masyarakat dapat juga dijadikan acuan bagi berhasil atau tidaknya pelaksanaan program yang dilaksanakan pada suatu lembaga layanan publik.

Berkaitan dengan hal tersebut di atas, Polbangtan Yogyakarta Magelang menyelenggarakan survei kepuasan masyarakat. Pemilihan sampel yang tepat dianggap dapat mewakili pendapat umum yang berkembang di masyarakat. Diharapkan dengan semakin meningkatnya kepuasan masyarakat atas suatu pelayanan berarti semakin baik pula kualitas pelayanan yang diberikan.

1.2 Dasar Hukum

1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.
2. Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 63/KEP/M2003 tentang Pedoman Umum Penyelenggaraan Pelayanan Publik.
3. Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 25/KEP/M.PAN/2/2004 tentang Pedoman Umum Penyusunan Indeks Kepuasan Masyarakat Unit Pelayanan Instansi Pemerintah.
4. Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 26/KEP/M.PAN/2/2004 tentang Petunjuk Teknis Transparansi dan Akuntabilitas Dalam Penyelenggaraan Pelayanan Publik.
5. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 19/PERMENTAN/OT.080/4/2018 tentang Pedoman Survey Kepuasan Masyarakat Di Lingkungan Kementerian Pertanian.

1.3 Pengertian Umum

Sesuai Pedoman Umum Penyusunan Survey Kepuasan Masyarakat

(SKM) terdapat beberapa pengertian yang perlu dijelaskan, yaitu :

1. Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) adalah data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan publik dengan membandingkan antara harapan dan kebutuhannya.
2. Penyelenggara pelayanan publik adalah instansi pemerintah.

-
3. Instansi Pemerintah adalah Instansi Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah termasuk BUMN/BUMD dan BHMN.
 4. Pelayanan publik adalah segala kegiatan pelayanan yang dilaksanakan oleh penyelenggara pelayanan publik sebagai upaya pemenuhan kebutuhan penerima pelayanan, maupun dalam rangka pelaksanaan peraturan perundang-undangan.
 5. Unit pelayanan publik adalah unit kerja/kantor pelayanan pada instansi pemerintah termasuk BUMN/BUMD dan BHMN secara langsung maupun tidak langsung memberikan pelayanan kepada penerima layanan.
 6. Pemberi pelayanan publik adalah pegawai instansi pemerintah yang melaksanakan tugas dan fungsi pelayanan publik sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
 7. Penerima pelayanan publik adalah orang, masyarakat, lembaga instansi pemerintah dan dunia usaha, yang menerima pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan.
 8. Kepuasan pelayanan adalah hasil pendapat dan penilaian masyarakat terhadap kinerja pelayanan yang diberikan oleh aparatur penyelenggara pelayanan publik.

9. Biaya pelayanan publik adalah segala biaya (dengan nama atau sebutan apapun) sebagai imbal jasa atas pemberian pelayanan publik, yang besaran dan tata cara pembayarannya ditetapkan oleh pejabat yang berwenang sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
10. Unsur pelayanan adalah faktor atau aspek yang terdapat dalam penyelenggaraan pelayanan kepada masyarakat sebagai variabel penyusunan indeks kepuasan masyarakat untuk mengetahui kinerja unit pelayanan.
11. Responden adalah penerima pelayanan publik yang pada saat pencacahan sedang berada di lokasi unit pelayanan, atau yang pernah menerima pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan.

1.4 Unsur Kepuasan Masyarakat

Berdasarkan prinsip pelayanan sebagaimana telah ditetapkan dalam Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor KEP/25/M.PAN/2004 dan dituangkan dalam Permentan No 19 tahun 2018 tentang pengukuran SKM lingkup UKPP Kementan yang kemudian dikembangkan menjadi 9 unsur yang relevan, valid, dan reliable, sebagai unsur minimal yang harus ada untuk dasar pengukuran indeks kepuasan masyarakat adalah sebagai berikut :

1. Persyaratan pelayanan, yaitu ketentuan yang harus dipenuhi untuk mendapatkan suatu jenis pelayanan publik yang meliputi persyaratan administratif dan teknis;
2. Sistem, mekanisme dan prosedur yaitu berupa tata cara pelayanan yang dibakukan bagi pemberi pelayanan publik dan penerima pelayanan publik termasuk pengaduan;
3. Waktu penyelesaian, yaitu jangka waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan seluruh proses pelayanan dari setiap jenis pelayanan publik;
4. Biaya atau tarif penyelesaian, yaitu berupa biaya atau tarif yang dikenakan kepada penerima pelayanan dalam mengurus dan/atau mendapatkan pelayanan dari UKPP sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
5. Produk spesifikasi jenis pelayanan, yaitu berupa hasil pelayanan yang diberikan dan diterima sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.;

-
6. Kompetensi pelaksana, yaitu berupa kemampuan yang harus dimiliki oleh pelaksana meliputi pengetahuan, keahlian, keterampilan, dan pengalaman;
 7. Perilaku pelaksana, yaitu berupa sikap petugas dalam memberikan pelayanan;
 8. Penanganan pengaduan, saran dan masukan, yaitu berupa tata cara pelaksanaan penanganan pengaduan dan tindak lanjut;

9. Prasarana dan sarana, yaitu penunjang utama terselenggaranya pelayanan publik dan alat atau bahan untuk mendukung terselenggaranya pelayanan publik.

1.5 **Maksud dan Tujuan Kegiatan**

Maksud dan tujuan dari kegiatan Pengukuran Kepuasan Masyarakat adalah :

1. Untuk mengetahui dan mempelajari tingkat kinerja Polbangtan Yoma secara berkala sebagai bahan untuk menetapkan kebijakan dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan publik selanjutnya.
2. Untuk mengetahui harapan dan kebutuhan dengan pelayanan melalui data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan publik.
3. Untuk mengetahui tingkat kepuasan pelayanan melalui hasil pendapat dan penilaian masyarakat terhadap kinerja pelayanan yang diberikan oleh aparatur penyelenggara pelayanan publik.
4. Untuk mengetahui kelemahan atau kekurangan dari pada Polbangtan Yoma sebagai salah satu unit penyelenggara pelayanan publik dan sebagai sarana pengawasan bagi masyarakat terhadap kinerja pelayanan Polbangtan Yoma.
5. Untuk mengetahui dan mempelajari segala kegiatan pelayanan yang dilaksanakan oleh penyelenggara pelayanan publik pada Polbangtan Yoma sebagai upaya pemenuhan kebutuhan penerima pelayanan, maupun dalam rangka pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan.

1.6 **Manfaat**

Penyusunan Kepuasan Masyarakat merupakan kegiatan yang sangat penting karena hasilnya dapat bermanfaat sebagai berikut :

1. Diketuainya tingkat kinerja penyelenggaraan pelayanan yang telah dilaksanakan oleh unit pelayanan publik secara periodik.
2. Adanya data perbandingan antara harapan dan kebutuhan dengan pelayanan melalui informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang

diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan publik.

3. Diketuainya tingkat kepuasan pelayanan melalui hasil pendapat dan penilaian masyarakat terhadap kinerja pelayanan yang diberikan oleh aparatur penyelenggara pelayanan publik.
4. Diketuainya kelemahan atau kekurangan dari masing-masing unsur dalam penyelenggara pelayanan publik.
5. Sebagai sarana pengawasan bagi masyarakat terhadap kinerja pelayanan

Polbangtan Yoma.

6. Diketuinya indeks kepuasan masyarakat secara menyeluruh terhadap hasil pelaksanaan pelayanan publik pada Polbangtan Yoma.

1.7 Hasil yang Ingin Dicapai

Hasil yang ingin dicapai dalam kegiatan ini adalah tersedianya data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan yang dilaksanakan oleh Polbangtan Yoma melalui nilai Survey Kepuasan Masyarakat (SKM), atribut layanan yang dianggap penting oleh masyarakat serta saran-saran masyarakat untuk perbaikan pelayanan.

BAB II METODOLOGI PENGUKURAN

2.1 Ruang Lingkup

Penyusunan Survey Kepuasan Masyarakat ini diterapkan pada pelayanan kepada stake holder di Polbangtan Yoma pada Semester 2 tahun 2020 dengan 1155 responden yang menjadi pelanggan/stake holder di Polbangtan Yoma.

2.2 Tahapan Kegiatan Survey

Tahapan kegiatan survey sebagai berikut :



PENYUSUNAN LAPORAN

2.2.1 Persiapan

Aktifitas yang dilaksanakan pada tahap ini adalah :

- a. Penyiapan Bahan
 - i. Kuessioner

Dalam penyusunan Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) digunakan sebagai alat bantu pengumpulan data kepuasan masyarakat penerima layanan. Kuessioner disusun berdasarkan tujuan survey terhadap tingkat kepuasan masyarakat.

- ii. Bagian dari Kuessioner

Kuessioner on line dibagi atas 2 (dua) bagian, meliputi :

Bagian I : Identitas responden meliputi usia, jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan, bertujuan untuk menganalisis profil responden dalam penilaiannya terhadap unit pelayanan pemerintah

Bagian II : Mutu pelayanan publik adalah pendapat penerima pelayanan yang memuat kesimpulan atau pendapat responden terhadap unsur-unsur pelayanan yang dinilai.

iii. Bagian dari Kuessioner

Bentuk jawaban pertanyaan dari setiap unsur pelayanan secara umum mencerminkan tingkat kualitas pelayanan, yaitu dari yang sangat baik sampai dengan tidak baik. Untuk kategori tidak baik diberi nilai persepsi 1, kurang baik diberi nilai persepsi 2, baik diberi nilai persepsi 3, sangat baik diberi nilai persepsi 4.

Penilaian terhadap unsur prosedur pelayanan, apabila :

- | | | | |
|---|--|---|---|
| 1 | Diberi nilai persepsi 1 (tidak mudah) | : | Apabila pelaksanaan prosedur pelayanan tidak sederhana, alurnya tidak mudah, loket terlalu banyak, sehingga proses tidak efektif. |
| 2 | Diberi nilai persepsi 2 (kurang mudah) | : | Apabila pelaksanaan prosedur pelayanan masih belum mudah, sehingga proses belum efektif. |
| 3 | Diberi nilai persepsi 3 (mudah) | : | Apabila pelaksanaan prosedur pelayanan dirasa mudah, sederhana, tidak berbelit-belit tetapi masih perlu diefektifkan. |
| 4 | Diberi nilai persepsi 4 (sangat mudah) | : | Apabila pelaksanaan prosedur pelayanan dirasa sangat mudah, sangat sederhana, sehingga prosesnya mudah dan efektif. |

a) Kriteria Responden

Kriteria untuk pemohon Survey Kepuasan Masyarakat adalah mahasiswa dan stake holder Polbangtan Yogyakarta Magelang.

b) Metode Pemilihan Responden

Responden adalah semua mahasiswa dan stake holder Polbangtan

Yogyakarta Magelang.

2.2.2 Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam kegiatan ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari responden dengan menggunakan kuessioner terstruktur melalui SKM On Line.

2.2.3 Pengolahan dan Analisis Data

Proses dan analisis data sesuai dengan petunjuk dalam keputusan MENPAN Nomor KEP/25/M.PAN/2/2004, sehingga terstandarisasi secara nasional dan Permentan Nomor 19 tahun 2018 tentang Pedoman Pengukuran Survey Kepuasan Masyarakat Di Lingkungan Kementerian Pertanian.

2.2.4 Penyusunan Laporan

Hasil survey disusun dalam bentuk laporan yang akan menjadi dokumen penting Polbangtan Yoma yang menyajikan informasi dari olahan dan analisis data yang dapat digunakan sebagai dasar penentuan kebijakan strategis berdasarkan ketentuan yang berlaku.

BAB III

HASIL PENGUKURAN

Pada periode pengukuran semester II tahun 2020 telah dilaksanakan pengukuran kepuasan masyarakat melalui survey kepuasan masyarakat dengan keseluruhan responden sejumlah 1155 responden (periode 1 Juli – 18 November 2020).

Pengukuran kepuasan masyarakat tersebut dilakukan sesuai dengan keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor KEP/25/M.PAN/2/2004 tentang pedoman umum penyusunan indeks kepuasan masyarakat unit pelayanan Instansi Pemerintah dan Permentan Nomor 19 tahun 2018 tentang Pedoman Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat Di Lingkungan Kementerian Pertanian.

Dari keseluruhan kuesioner dapat terisi dengan baik sehingga dapat diolah dan dianalisis lebih lanjut. Sebagaimana diketahui bahwa kategorisasi mutu pelayanan adalah sebagai berikut :

Tabel 1

Kategorisasi Mutu Pelayanan

Nilai Interval SKM	Nilai Interval	Mutu	Kinerja Unit Pelayanan
3,53 – 4,00	88,31 - 100	A	Sangat Baik
3,06 – 3,53	76,61 – 88,31	B	Baik
2,60 – 3,06	65,00 – 76,60	C	Kurang Baik
1.00 – 2,59	25,00 – 64,99	D	Tidak Baik

Berdasarkan hasil SKM on line tersebut adalah sebagai berikut:

SKM Semester II tahun 2020

- a. Jumlah responden : 1155 responden
 b. Nilai IKM : 83
 c. Kategorisasi Mutu Pelayanan : Baik

INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT (IKM)

POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) YOGYAKARTA - MAGELANG
 BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN
 KEMENTERIAN PERTANIAN

BULAN NOVEMBER 2020

NILAI IKM

83

NAMA UNIT : POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) YOGYAKARTA - MAGELANG	
RESPONDEN	
JUMLAH	: 1.155 Orang
JENIS KELAMIN	: L : 404 Orang P : 751 Orang
PENDIDIKAN	: SD : - Orang SLTP : 3 Orang SLTA : 1.133 Orang D/DII/DIII : 4 Orang S1 : 11 Orang

S2 Keatas : 4 Orang

Periode Survey: 01 Jul 2020 s/d 18 Nov 2020

TERIMA KASIH ATAS PENILAIAN YANG TELAH ANDA BERIKAN

MASUKAN ANDA SANGAT BERMANFAAT UNTUK KEMAJUAN UNIT KAMI AGAR TERUS MEMPERBAIKI
 DAN MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN BAGI MASYARAKAT

NILAI IKM UNIT PELAYANAN

A (Sangat Baik) : 88.31 - 100.00

B (Baik) : 76.61 - 88.30

C (Kurang Baik) : 65 - 76.60

D (Tidak Baik) : 25 - 64.99

Rata-rata nilai dari suatu unsur pelayanan menunjukkan penilaian masyarakat terhadap unsur pelayanan tersebut. Berdasarkan hasil pengolahan terhadap kuisioner tersebut, nilai rata-rata masing-masing unsur pelayanan adalah sebagai berikut:

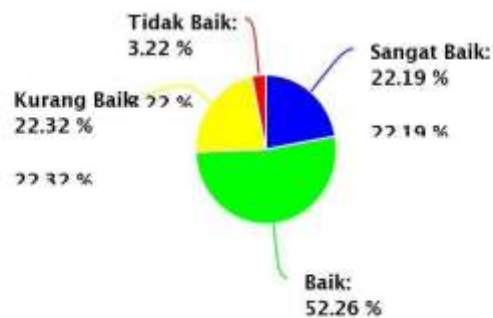
Tabel 2

Nilai Rata-rata (NRR) dan Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) Semester II Tahun 2020

No	Unsur Pelayanan	NRR
1	Persyaratan	
2	Prosedur	
3	Waktu Pelayanan	
4	Biaya/tarif	
5	Produk layanan	
6	Kompetensi pelaksana	
7	Perilaku pelaksana	
8	Sarana dan Prasarana	
9	Penanganan pengaduan, saran, dan keluhan	

Dari hasil penilaian IKM per unsur menunjukkan pelayanan yang berkaitan dengan biaya atau tarif serta sarana dan prasarana memperlihatkan pelayanan yang paling baik, sedangkan pelayanan mengenai waktu pelayanan dan prosedur dinilai belum baik.

Statistik Mutu 2020 (1613 Responden)



Berdasarkan statistic mutu hasil pengukuran SKM semester II tahun 2020 menunjukkan bahwa penilaian pelayanan Polbangtan Yogyakarta Magelang kepada mahasiswa pada umumnya dinilai baik (52,26%).

BAB IV

KESIMPULAN DAN TINDAK LANJUT PERBAIKAN

4.1 KESIMPULAN

Setelah dilakukan pengukuran diperoleh hasil pengukuran Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) yang dilakukan terhadap pelayanan di Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Semester II tahun 2020 yang rendah adalah pada unsur no 3 “Waktu Pelayanan” dan unsur no 2 “Prosedur”.

4.2 TINDAK LANJUT PERBAIKAN

Tindak lanjut dilakukan pada semua unsur-unsur SKM semester II tahun

2020. Karena penerapan SKM telah menggunakan instrumen dengan 9 indikator penilaian dan semua indikator setelah dibandingkan menunjukkan adanya dinamika, maka perlu melanjutkan evaluasi terkait SKM Semester II tahun 2020. Sementara itu untuk keperluan perbaikan unsur SKM, maka dipilih unsur dengan nilai terendah sebagai sasaran perbaikan yaitu unsur kecepatan waktu pelayanan/U3 dan prosedur/U9.

Kecepatan pelayanan yaitu target waktu pelayanan dapat diselesaikan dalam waktu yang telah ditentukan oleh unit penyelenggara pelayanan, sehubungan dengan hal tersebut perlu diperhatikan keterkaitan waktu tunggu dan waktu proses. Sedangkan Prosedur merupakan tata cara pelayanan yang dibakukan bagi pemberi pelayanan publik dan penerima pelayanan publik termasuk pengaduan. Untuk itu tindak lanjut yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut :

a. Prosedur pelayanan;

Mengevaluasi kembali SOP yang sudah ada, dilanjutkan dengan perbaikan

SOP yang sudah lama disesuaikan dengan kondisi terkini di lapangan.

b. Mensosialisasikan SOP keseluruhan pegawai khususnya pejabat struktural, dan penanggungjawab kegiatan, untuk mewujudkan kegiatan yang terintegrasi

antar sub bagian, unit, dan instalasi dengan alur pelayanan yang jelas, sederhana, dengan harapan penerima layanan dapat memperoleh informasi dan pelayanan yang diperlukan dengan mudah dan cepat.

c. Persyaratan Pelayanan;

- Untuk kelengkapan dokumen standar pelayanan, selain membuat instruksi kerja untuk pemakaian jasa atau jenis layanan tertentu, juga membuat persyaratan pelayanan.
- Setiap unit atau instalasi membuat persyaratan pelayanan disesuaikan dengan jenis pelayanan.
- Setiap unit atau instalasi membuat persyaratan pelayanan disesuaikan dengan jenis pelayanan.
- Memberikan fasilitasi untuk mendukung persyaratan pelayanan (ATK, sarana prasarana).

BAB V

PENUTUP

Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat bertujuan untuk memperoleh data dan informasi yang akurat tentang tingkat kinerja / mutu kinerja pelayanan, atas respon masyarakat atau penerima layanan atas pelayanan yang telah diterima pada unit kerja masing-masing sebagai bahan kebijakan pimpinan dalam pengambilan keputusan untuk memperbaiki dan menyediakan pelayanan yang lebih baik, lebih efisien, dan lebih efektif berbasis dari kebutuhan masyarakat di lingkungan unit kerja masing-masing.

Hasil pengukuran nilai IKM pada semester II tahun 2020 sebesar 83,00 ekivalen nilai interval klasifikasi kualitas pelayanan publik adalah **B (baik)**.

